

# EFEKTIVITAS HEARING CONSERVATION PROGRAM TERHADAP PENINGKATAN AMBANG DENGAR DI INDUSTRI MANUFAKTUR

IDA RAHMAWATI – 25010114130315

(2018 - Skripsi)

Peningkatan ambang dengar adalah gangguan pendengaran secara akut maupun kronis yang disebabkan paparan bising sehingga dapat mengurangi kemampuan fungsi indera pendengaran. Pergeseran ambang dengar seseorang dapat dideteksi dengan melakukan tes audiometri untuk mengetahui kemampuan pendengaran pada intensitas tertentu. Berdasarkan dari studi pendahuluan, salah satu industri manufaktur di Semarang, Jawa Tengah telah menerapkan Hearing Conservation Program sebagai salah satu upaya pengendalian potensi bahaya bising. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara efektivitas penerapan Hearing Conservation Program dengan peningkatan ambang dengar pada pekerja. Desain penelitian yaitu deskriptif analitik dengan pendekatan Cross Sectional. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling sebanyak 26 responden yang merupakan pekerja di area kerja dengan intensitas bising >85 dBA, dan telah melakukan tes audiometri. Instrumen penelitian yang dipakai adalah kuisisioner dan lembar observasi dari National Institute for Occupational Safety and Health (NIOSH) dalam A Practical Guide to Effective Hearing Conservation Programs in the Workplace dengan nomor publikasi 90-120 Appendix A yaitu OSHA Noise Standard Compliance Checklist. Analisis statistik menggunakan uji Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara Umur ( $p$ -value 0,607), dan Masa Kerja ( $p$ -value 0,162) memiliki hubungan yang substansial dengan peningkatan ambang dengar pada pekerja industri manufaktur. Sedangkan riwayat penyakit ( $p$ -value 0,282) pada pekerja industri manufaktur tidak terdapat hubungan yang substansial dengan peningkatan ambang dengar

**Kata Kunci:** Peningkatan Ambang Dengar, Efektivitas Hearing Conservation Program, Industri Manufaktur